



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

Pages: 2989–2998

Pengaruh Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM
Produk Lanting Desa Adiraja Kecamatan Adipala Cilacap

Hasan Muzaki, Hakim, Aisyah Vidiani

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Cilacap

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3070>

How to Cite this Article

APA : Muzaki, H., Hakim, & Vidiani, A. (2025). Pengaruh Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Produk Lanting Desa Adiraja Kecamatan Adipala Cilacap. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(2), 2989 – 2998. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3070>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pengaruh Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Produk Lanting Desa Adiraja Kecamatan Adipala Cilacap

Hasan Muzaki¹, Hakim², Aisyah Vidiani³

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Cilacap, Indonesia^{1,3}
Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Cilacap, Indonesia²

*Email Korespodensi: mazmurakim@gmail.com

Diterima: 08-02-2025

| Disetujui: 09-02-2025

| Diterbitkan: 10-02-2025

ABSTRACT

This research discusses the influence of working hours and length of business on income. The research method uses descriptive quantitative data analysis with the variables working hours (X1) and length of business (X2) and income (Y). The sample from this research consisted of 50 traders. The results of data processing state that: Based on the results of multiple liner regression testing, it is proven that the working hours variable has a negative sign, meaning that working hours have no effect on MSME income from lanting products with a regression coefficient value of -0.164. Based on the results of multiple linear regression testing, it is proven that the value of 0.506 in the Length of Business variable is positive, this means that it shows a unidirectional influence between the independent variable and the dependent variable. Based on the results of tests simultaneously or called simultaneous, it shows that the variables of working hours and length of business have an F table value of 2.80. Based on these results, it can be seen that the calculated f value is $13,277 > 2.80$ and the significance value is $0.001 < 0.005$. Thus, it can be concluded that the variables of working hours and length of business have an effect simultaneously

Keywords: *Working Hours, Length of Business and Income*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan, metode penelitian menggunakan analisis data kuantitatif deskriptif dengan variabel Jam Kerja (X1) dan Lama Usah (X2) dan pendapatan (Y). Sampel dari penelitian ini berjumlah 50 pedagang. Hasil dari pengolahan data menyatakan bahwa: Berdasarkan hasil pengujian regresi liner berganda, membuktikan bahwa variabel jam kerja bertanda negatif, berarti bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan Umkm produk lanting dengan Nilai koefisien regresi sebesar -0,164. Berdasarkan hasil pengujian regresi liner berganda, membuktikan bahwa Nilai 0,506 di variabel Lama Usaha bernilai positif, hal ini artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependent. Berdasarkan hasil pengujian secara bersamaan atau disebut simultan, menunjukkan bahwa variabel jam kerja dan lama usaha mempunyai nilai F tabel sebesar 2.80. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar $13,277 > 2.80$ dan nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel jam kerja dan lama usaha berpengaruh secara bersamaan

Katakunci: *Jam Kerja, Lama Usaha dan Pendapatan*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih melaksanakan usaha-usaha pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan diberbagai sektor yaitu sektor ekonomi, politik, sosial budaya dan lainnya. Salah satu pembangunan yang sedang dijalankan di Indonesia saat ini adalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses untuk meningkatkan pendapatan riil perkapita penduduk suatu daerah dalam jangka Panjang yang diikuti oleh perbaikan sektor-sektor ekonomi dalam mendukung kemajuan pembangunan suatu daerah (Adipuryanti dan Sudibia, 2015). Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan yang diambil pemerintah guna mencapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi yakni mencakup dalam pengendalian tingkat inflasi dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Adanya keinginan untuk mensejahterakan kehidupan, berbagai usaha dilakukan oleh seseorang atau kelompok masyarakat untuk memperoleh pendapatan seperti berdagang. Pedagang merupakan pelaku ekonomi yang paling berpengaruh dalam sektor perdagangan karena kontribusinya adalah sebagai penghubung dari produsen ke konsumen.

Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang stabil. Pendapatan adalah jumlah pendapatan hasil kerja atau rata-rata perminggu, per bulan, atau per tahun. Pendapatan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta kelangsungan suatu usaha yang dijalankan dimana pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk pembayaran. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan salah satunya adalah Jam Kerja. Jam kerja merupakan waktu yang digunakan seseorang atau pekerja untuk melakukan pekerjaan atau usaha. Semakin tinggi jam kerja yang diluangkan untuk melakukan suatu usaha maka probabilitas pendapatan bersih yang diterima pengusaha akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin pendek jam kerja yang digunakan maka pendapatan bersih yang diperoleh semakin rendah. Menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjelaskan waktu kerja meliputi 7 jam dalam sehari dan 40 jam dalam seminggu untuk 6 hari kerja, atau 8 jam dalam sehari dan 40 jam dalam satu minggu untuk 5 hari kerja. Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan adalah Lama usaha. Lama Usaha adalah lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini (Asmie, 2008). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku (Sukirno, 2009). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono, 2011).

Desa Adiraja Kecamatan Adipala memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha UMKM yang menjadi sumber mata pencaharian utama. Dengan demikian, masyarakat membentuk kelompok pedagang lanting Mulyasari, pembentukan kelompok ini dimulai sejak tahun 1990, dengan tujuan sebagai wadah untuk mengembangkan usaha lanting di desa Adiraja kecamatan Adipala. Kelompok pedagang

lanting Mulyasari terdiri dari 100 anggota. Namun demikian, dalam menjalankan usaha memiliki permasalahan dalam waktu kerja, lama usaha dan pendapatan yang diperoleh. Waktu kerja yang dijalankan dalam menjalankan usaha tersebut melebihi standar jam kerja. Proses produksi lanting dimulai dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore, mulai dari pengupasan bahan baku singkong sampai penjemuran lanting yang sudah dicetak. Hal ini dapat dikatakan melebihi standar jam kerja. Tidak hanya itu, lama usaha juga mempengaruhi dalam menjalankan usaha pada kelompok ini. Semakin lama usaha yang dijalankan, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkan, seperti kelompok pedagang lanting mulyasari yang berdiri sejak tahun 1990 hingga saat ini. Berdasarkan substansi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat Jam Kerja, Lama Usaha dan Pendapatan sebagai variable penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Adipala dengan objek penelitian UMKM Produk Lanting di desa Adiraja Cilacap. Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan Agustus 2023 – Januari 2024, Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 100 responden. Sedangkan sampel dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sebanyak 50 orang dengan perhitungan memakai rumus Slovin, dan tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Cluster Random Sampling* Teknik pengumpulan data dalam penelitian ni adalah wawancara, kuesioner, Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, uji Instrumen dilakukan untuk melihat apakah pernyataan tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam suatu penelitian. Berdasarkan hasil dari uji instrumen, diperoleh melalui uji data validitas, uji data reabilitas, uji asumsi klasik seperti Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian, Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model, Heteroskedasitas adalah uji yang didapatkan dengan melihat dan menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke pengamatan yang lain, serta analisis regresi linier berganda, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji Simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen secara simultan atau bersamaan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alpha (0,05), Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dan yang terakhir Koefisien determinasi bertujuan untuk menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total dan Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen dan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Instrumen dilakukan untuk melihat apakah pernyataan tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam suatu penelitian. Berdasarkan hasil dari uji instrumen, diperoleh melalui uji data validitas, uji data reabilitas

Uji Validitas

Uji Validitas didapatkan dengan melihat nilai sig. hitung, dikatakan valid jika nilai sig. hitung lebih kecil dari 0,05, serta dapat diketahui dengan membandingkan nilai r_{hitung} dalam tabel *correlations* pada total *pearson correlations* untuk tiap variabel.

Tabel 1.1 Uji Validitas Jam Kerja

Nomor Pernyataan	r hitung	r tabel	Satuan
X1.1	0,383	0,2787	Valid
X1.2	0,280	0,2787	Valid
X1.3	0,287	0,2787	Valid
X1.4	0,743	0,2787	Valid
X1.5	0,568	0,2787	Valid
X1.6	0,567	0,2787	Valid
X1.7	0,709	0,2787	Valid
X1.8	0,739	0,2787	Valid
X1.9	0,785	0,2787	Valid
X1.10	0,383	0,2787	Valid

Sumber : Hasil data olah SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel, hal ini membuktikan bahwa pernyataan variabel X1 tersebut valid

Tabel 1.2 Uji Validitas Lama Usaha

Nomor Pernyataan	r hitung	r tabel	Satuan
X1.1	0,383	0,2787	Valid
X1.2	0,280	0,2787	Valid
X1.3	0,287	0,2787	Valid
X1.4	0,743	0,2787	Valid
X1.5	0,568	0,2787	Valid
X1.6	0,567	0,2787	Valid
X1.7	0,709	0,2787	Valid
X1.8	0,739	0,2787	Valid
X1.9	0,785	0,2787	Valid
X1.10	0,383	0,2787	Valid

Sumber : Hasil data olah SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel, hal ini membuktikan bahwa pernyataan variabel X2 tersebut valid.

Tabel 1.3 Uji Validitas Pendapatan

Nomor nyataan	r hitung	r tabel	Satuan
Y1	0,343	0,2787	Valid
Y2	0,404	0,2787	Valid
Y3	0,588	0,2787	Valid
Y4	0,340	0,2787	Valid
Y5	0,355	0,2787	Valid
Y6	0,347	0,2787	Valid
Y7	0,681	0,2787	Valid
Y8	0,333	0,2787	Valid
Y9	0,690	0,2787	Valid
Y10	0,350	0,2787	Valid
Y11	0,566	0,2787	Valid

Sumber : Hasil data olah SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas membuktikan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel, hal ini membuktikan bahwa pernyataan variabel Y tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana konsistensi hasil penelitian dilakukan secara berulang-ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan.

Tabel 1.4 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Reabilitas Coefficient	Croanbach Alpha	Keterangan
1.	Jam Kerja (X1)	10 Pernyataan	0,735	Reliabil
2.	Lama Usaha (X2)	8 Pernyataan	0,776	Reliabil
3.	Pendapatan (Y)	11 Pernyataan	0,615	Reliabil

Sumber : Hasil data olah SPSS 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil data olah menyatakan bahwa nilai croanbach alpha dari setiap variabel Jam Kerja (X1), Lama Usaha (X2), dan Pendapatan (X3) dinyatakan lebih dari 0,60

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1.5 tabel Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.06678362
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.062
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil data olah SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Asymp. Sig (2 –tailed) sebesar 0,2. Yang berarti nilai tersebut lebih besar dari $0,200 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat di simpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal

Tabel 1.6 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.569	3.854		7.413	<,001		
	Jam Kerja	-.164	.103	-.189	-1.601	.116	.980	1.020
	Lama Usaha	.506	.100	.598	5.075	<,001	.980	1.020

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil data olah SPSS 2024

Nilai VIF variabel Jam Kerja (X1) adalah, $1.020 < 10$ dan nilai *tolerance* yaitu sebesar $0,980 > 0,01$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas

Nilai VIF variabel Lama Usaha (X2) adalah $1.020 < 10$ dan nilai *tolerance* yaitu sebesar $0,980 > 0,01$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 2.1 Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^{a,b}					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.284	2.496		-.114	.910
Jam Kerja	.037	.065	.082	.570	.572
Lama Usaha	.054	.063	.125	.867	.390
a. Dependent Variable: Abs_Res					

Sumber: Hasil data olah SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi variabel Jam Kerja adalah sebesar $0,572 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas pada variabel Jam Kerja.
2. Nilai signifikansi variabel Lama Usaha adalah sebesar $0,390 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa, tidak terjadi gejala heteroskedasitas pada variabel Lama Usaha

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2.2 Uji Regresi Linear

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.569	3.854		7.413	<,001
Jam Kerja	-.164	.103	-.189	-1.601	.116
Lama usaha	.506	.100	.598	5.075	<,001
a. Dependent Variable: Pendapatan					

Sumber : Hasil data olah SPSS 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji regresi linier berganda penelitian ini adalah :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 28.569 + -0,164 X_1 + 0,506 X_2 + e$$

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 28.569. tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan

bahwa jika semua variabel independent (X1,X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Y adalah 28.569.

- b. Nilai -0,164 di variabel Jam kerja memiliki nilai negatif, hal ini artinya jika variabel Jam Kerja mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0,164. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2.3 Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	260.367	2	130.184	13.277	<,001 ^b
Residual	460.853	47	9.805		
Total	721.220	49			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lama usaha, Jam Kerja

Sumber : Hasil data olah SPSS 2024

Diketahui bahwa nilai F tabel adalah 2.80. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $13.277 > 2.80$ dan nilai signfikansi yaitu $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Jam Kerja dan Lama Usaha berpengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap pendapatan pedagang

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2.4 Uji Parsial / t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.569	3.854		7.413	<,001
Jam Kerja	-.164	.103	-.189	-1.601	.116
Lama usaha	.506	.100	.598	5.075	<,001

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil data olah SPSS 2024

1. Nilai signifikansi pengaruh Jam Kerja terhadap pendapatan sebesar $0,116 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1.601 < t \text{ tabel } 1.678$ maka hipotesis pengaruh Jam Kerja terhadap pendapatan ditolak.

2. Nilai signifikansi pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5.075 > t$ tabel 1.678 maka hipotesis pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan diterima

Koefisien Determinasi

Tabel 2.5 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.334	3.13135

a. Predictors: (Constant), Lama usaha, Jam Kerja

Sumber : Hasil data olah SPSS 2024

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa hasil dari pengujian koefisien determinasi sebesar 0,334, yang mempunyai arti bahwa variabel Jam Kerja dan Lama Usaha memiliki pengaruh dengan pendapatan pedagang. Nilai Adjusted R Square = 0,334 berarti bahwa pendapatan pedagang dapat dijelaskan oleh variabel Jam Kerja dan Lama Usaha sebesar 34%, sisanya 66% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian regresi liner berganda, membuktikan bahwa variabel jam kerja bertanda negatif, berarti bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM produk lanting dengan Nilai koefisien regresi sebesar -0,164. Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,116 > 0,05$, dan nilai t hitung sebesar $-1.601 < t$ tabel 1.678 berarti bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak H_0 dan menerima H_a . Berdasarkan hasil pengujian regresi liner berganda, membuktikan bahwa Nilai 0,506 di variabel Lama Usaha bernilai positif, hal ini artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependent. Berdasarkan hasil Uji t, Nilai signifikansi pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5.075 > t$ tabel 1.678 maka hipotesis pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM lanting di desa Adiraja.

Berdasarkan hasil pengujian secara bersamaan atau disebut simultan, menunjukkan bahwa variabel jam kerja dan lama usaha mempunyai nilai F tabel sebesar 2.80. bersarakan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nillai f hitung sebesar $13.277 > 2.80$ dan nillai signifikansi yaitu $0,001 < 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel jam kerja dan lama usaha berpengaruh secara bersamaan

DAFTAR PUSTAKA

Adinda F.A, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi dan Bisnis Islam (SOSEBI)*.

- Anggraini, W. (2019). Pengaruh Faktor Modal, jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah.
- Arikunto. (2010). Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya. 194.
- Ariyanto. (2021). UMKM adalah suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh orang pribadi maupun badan usaha yang lingkungannya kecil.
- Asmie. (2008). Lama Usaha adalah lama waktu usaha yang dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya.
- Bungi. (2013). Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. 133.
- Faruniah, S. d. (2018). Indikator Pengukuran Variabel Lama Usaha. *pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan islam terhadap pendapatan UMKM di kabupaten Tegal*.
- Fitriani, E. (2021). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang.
- Furqon, D. F. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen*.
- Hastuti, W. (2019). Indikator Pendapatan. *jurnal pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah*, 20.
- Herlambang. (2002). Usaha Dagang menghasilkan lebih banyak pendapatan jika pekerjanya bekerja lebih lama.
- Kisman Lantang, T. K. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap pendapatan Pedagang Di Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Poso. *Jurnal Ilmiah Ekomen*.
- Mantra. (2003). Jam Kerja adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja. 225.
- Nanang. (2015). Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu. 370.
- Nasution. (1994). Pendapatan adalah arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok individu, sebuah perusahaan atau perekonomian. 206.
- Nomor 7, P. P. (2021). Kriteria UMKM. pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang usaha mikro kecil menengah.
- Putu, I. G. (2023). Kuesioner. *Pengaruh Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar seririt*, 93-96.
- Randi. (2015). Penelitian Terdahulu yaitu salah satu acuan dalam melakukan penelitian. 15.
- Saparwati. (2012). Pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dialami, dijalani, maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi.
- Sherraden. (2006). Pendapatan merupakan semua uang yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya. 23.
- Soeharto. (2015). Teknik Cluster Random Sampling (pengambilan sampel secara acak berumpun).
- Sugiyono. (2017). Kerangka Berfikir merupakan penjelasan secara konseptual tentang keterkaitan setiap onjek permasalahan berdasarkan teori. 60.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno. (2009). Lamanya suatu usaha menimbulkan Pengalaman Berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang.
- Wicaksono. (2011). pengaruh Lama Usaha terhadap tingkat pendapatan seorang pelaku bisnis menekuni usahanya.
- Widiana, I. W. (2019). Pengaruh Jam Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan pekerja Pada Industri Genteng. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas udayana* 8.7, 772-804.
- Widiastuti, S. (2010). Ketrampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. 49.
- Yayan. (2022). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk di Kota Palu.
- Zahara, N. L. (2020). Pengaruh Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap pendapatan pedagang Kaki Lima Di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponor